

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hegemoni yang mengakibatkan tertindas tokoh utama atas kekuasaan yang melingkupinya memberikan penggambaran yang diakibatkan oleh individu lain, kelompok-kelompok tertentu dan bahkan masyarakat tempat tinggal tokoh utama. Tertindas bukan hanya berkisar pada tertindas fisik saja, melainkan juga mencakup tertindas batin. Dengan demikian, konsep hegemoni lebih berada di dalam ranah ideologis ketimbang material. Dalam batasan yang sederhana, konsep hegemoni terkait dengan kemampuan dari sebuah kelas dominan untuk membentuk suatu hubungan konsensual dengan kelas bawah. Berawal dari sebuah dikotomi tradisional antara daya paksa/kekuatan dan persetujuan, menjadikan supremasi dari sebuah kelompok atau kelas sosial memanifestasikan dirinya ke dalam dua cara yang berbeda, yaitu dominasi atau paksaan, dan kepemimpinan moral dan intelektual.
2. Kekuatan sosial merupakan penggambaran cerita berkaitan dengan masyarakat yang turut mempengaruhi diri tokoh utama. Pengaruh sosial sangat mungkin terjadi karena setiap individu dari masyarakat memiliki karakter pikiran yang berbeda-beda. Dalam persoalan mempengaruhi memunculkan dua bagian yakni (a) mendukung paradigma tokoh utama, dan (b) menghegemoni diri tokoh utama.
3. Keterterimaan kembali tokoh utama di lingkungan masyarakatnya merupakan suatu gambaran konsep pengakuan suatu masyarakat dalam cerita terhadap kehadiran kembali

tokoh utama. Adanya rasa simpati dari tokoh lain merupakan bentuk pemaafan sekaligus juga sebagai bentuk perlakuan terhadap manusia secara wajar. Masyarakat tempat tinggal tokoh utama bukanlah sekumpulan masyarakat yang punya karakter pendendam.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1. Seharusnya dalam kehidupan sosial bermasyarakat perbedaan status bukanlah menjadi hal yang dinomor satukan untuk menjalin hubungan yang selaras dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya manusia yang hidup dalam bermasyarakat harus saling mendukung dan memberi hak-hak untuk hidup dalam kebebasan yang positif.
2. Dengan melihat kondisi sosial masyarakat yang terhegemoni oleh individu, kelompok-kelompok tertentu, maka kekuatan sosial sangat berperan penting guna mempengaruhi individu lain ke arah yang positif. Masyarakat merupakan mitra kerja individu dan sebaliknya, maka diharapkan setiap masyarakat mendukung setiap paradigma dalam bermasyarakat.
3. Sesungguhnya rasa simpatik sangatlah berperan penting dalam masyarakat, sikap pemaaf merupakan bentuk perlakuan yang positif terhadap manusia. Hal ini akan meperkokoh hubungan antar sesama dalam berinteraksi di kehidupan sosial.
4. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Oleh sebab itu, memungkinkan bagi peneliti lainnya dapat melakukan penelitian yang sama dan melihat masalah yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang lebih mutakhir. Demikian pula dengan analisis data yang disajikan, sehingga kiranya peneliti selanjutnya dapat menganalisis dengan analisis yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbedaan dari segi isi dan cara membedah

karya sastra. Selain itu, sebagai masukan bagi pembaca agar kiranya skripsi ini tidak hanya dijadikan sebagai bacaan yang menyisahkan konseptual belaka namun akhirnya mampu memberi sebuah inspirasi dalam menganalisis karya sastra lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Baryadi, Praptomo. 2012. *Bahasa Kekuasaan dan Kekerasan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dewi, Shinta. 2011. *Analisis Struktur dan Religius dalam Novel “Kubah” karya Ahmad Tohari*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia (Tidak Diterbitkan).

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

id.wikipedia.org/wiki, 2013. *Online*. Diakses tanggal 21 Agustus 2013.

[file:fungsi masyarakat-dalam-kehidupan.html](file:fungsi_masyarakat-dalam-kehidupan.html). *online*. Diakses tanggal 18 september 2013.

- Mallarangeng, Rizal. 2008. *Dari Langit: Kumpulan Esai tentang Manusia, Masyarakat dan Kekuasaan*. Jakarta: Kepustakaan Poluler Gramedia.
- Mantra, Dodi. 2011. *Hegemoni dan Diskursus Neoliberalisme Menelusuri Langkah Indonesia Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015*. Bekasi: Mantra Press.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumaiyah, Siti. 2011. *Hegemoni yang Terjadi Antar Tokoh yang Terlibat dalam Novel "Siddhartha"*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak Diterbitkan).
- Sukeni, Ni Nyoman. 2009. *Hegemoni Negara dan Resistensi Perempuan dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tohari, Ahmad. 2012. *Kubah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- _____, 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Wiyanti, Okti. 2012. *Aspek Formatif Hegemoni Gramsci dalam Novel "Canting" Karya Arswendo Atmowiloto*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah (Tidak diterbitkan).
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati.